

IMPLEMENTASI PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU (PLUT) DALAM PEMBERDAYAAN UMKM DI KOTA BATAM

Latifa Nur Fajriyah

NIM. 2105010052

ABSTRAK

Pemberdayaan merupakan proses meningkatkan kapasitas dan kemandirian individu maupun kelompok agar mampu berkembang secara optimal. Dalam konteks ekonomi, pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi hal krusial karena UMKM memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk menunjang upaya pemberdayaan tersebut, PLUT didirikan atas inisiatif Pemerintah Kota Batam untuk mendukung UMKM naik kelas. PLUT Kota Batam memiliki peran penting dalam pemberdayaan UMKM melalui berbagai layanan strategis, seperti konsultasi dan pendampingan usaha, fasilitasi legalitas (NIB, PIRT, sertifikasi halal, dll), pelatihan teknis dan manajerial, pengembangan produk dan kemasan, serta promosi dan pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program pusat layanan usaha terpadu (PLUT) dalam pemberdayaan UMKM di Kota Batam. menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah model implementasi kebijakan dari Van Meter dan Van Horn, yang mencakup enam variabel yaitu mempunyai tujuan kebijakan yang jelas, sumber daya yang memadai, komunikasi yang terjalin dalam menjalankan program, karakteristik agen pelaksana, kondisi sosial ekonomi lingkungan, dan sikap serta komitmen pelaksana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PLUT dalam pemberdayaan UMKM di Kota Batam telah berjalan cukup baik dan memberikan dampak positif, seperti peningkatan kualitas produk, legalitas usaha, dan omzet penjualan. layanan yang diberikan PLUT berhasil mendorong UMKM menuju formalitas dan kemandirian melalui pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi akses pasar. Dukungan sumber daya manusia yang kompeten, komunikasi yang efektif, serta profesionalisme pelaksana turut menunjang keberhasilan implementasi. Meski demikian, tantangan masih dihadapi, seperti rendahnya partisipasi aktif pelaku usaha, minimnya kesadaran legalitas, keterbatasan jumlah konsultan, serta kendala akses layanan akibat jarak dan jaringan.

Kata Kunci: Implementasi PLUT, Pemberdayaan, UMKM

IMPLEMENTATION OF THE INTEGRATED BUSINESS SERVICE CENTER (PLUT) PROGRAM IN EMPOWERING UMKM IN BATAM CITY

By:

Latifa Nur Fajriyah
NIM. 2105010052

ABSTRACT

Empowerment is a process of increasing the capacity and independence of individuals and groups so that they can develop optimally. In the context of economics, empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) is crucial because UMKM have a strategic role in supporting national economic growth. To support these empowerment efforts, PLUT was established on the initiative of the Batam City Government to support UMKM to move up a class. PLUT Batam City has an important role in empowering UMKM through various strategic services, such as business consultation and assistance, legality facilitation (NIB, PIRT, halal certification, etc.), technical and managerial training, product and packaging development, and promotion and marketing. This study aims to analyze the implementation of the integrated business service center (PLUT) program in empowering UMKM in Batam City. using qualitative methods with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The theory used is the policy implementation model from Van Meter and Van Horn , which includes six variables, namely having clear policy objectives, adequate resources, communication established in implementing the program, characteristics of implementing agents, socio-economic conditions of the environment, and attitudes and commitments of implementers. The results of the study indicate that the implementation of PLUT in empowering UMKM in Batam City has been running quite well and has had a positive impact, such as improving product quality, business legality, and sales turnover. The services provided by PLUT have succeeded in encouraging UMKM towards formality and independence through training, mentoring, and facilitation of market access. The support of competent human resources, effective communication, and professionalism of implementers also support the success of the implementation. However, challenges are still faced, such as low active participation of business actors, minimal awareness of legality, limited number of consultants, and obstacles to accessing services due to distance and network.

Keywords: *Empowerment, Implementation PLUT, UMKM*